

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai Barumun merupakan salah satu sungai yang bermuara di Selat Malaka. Secara administratif Kabupaten ini terletak di Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu, 2020). Sungai Barumun memiliki potensi sumber daya ikan yang cukup besar. Berbagai jenis ikan yang tertangkap di Sungai Barumun antara lain, terubuk, sangge, sembilang dan belanak (Khairul & Mahdalena, 2021). Sungai Barumun merupakan salah satu sungai besar di Kabupaten Labuhanbatu. Muaranya terletak di lingkungan Panai Hilir yang memiliki lebar 750 hingga 1050 meter (Siagian *et al.*, 2017).

Alat tangkap yang digunakan para nelayan untuk menangkap ikan adalah jaring, jala dan pukot tarik. Alat tangkap tersebut sangat membantu memudahkan para nelayan memperoleh ikan yang ada di Sungai Barumun. Bentuk alat tangkap tersebut beragam jenisnya dan fungsinya. Di daerah Ujung Baroh Aceh Barat Pada musim barat, para nelayan menangkap ikan menggunakan alat tangkap milenium (modifikasi jaring insang). Pada musim barat keadaan cuaca kurang bagus, dan saat musim barat terdapat banyak hiu yang mencari makan di daerah tersebut (Sutio *et al.*, 2018). Nelayan di muara Sungai Barumun menangkap ikan menggunakan alat tangkap yang sama.

Ikan yang tertangkap di Sungai Barumun memiliki beragam jenis ikan, salah satunya adalah ikan hiu. Hiu umumnya tertangkap dengan alat tangkap seperti pukot ikan, pancing, Jaring insang, dan rawai mini. Alat tangkap yang digunakan untuk hiu tidak memiliki kekhususan, dikarenakan penyebaran hiu sangat luas

bahkan dapat ditemukan di perairan dalam maupun dangkal (Suryagalih & Darmawan, 2012). Di daerah Sungai Barumun ikan hiu tertangkap oleh nelayan dengan menggunakan alat tangkap yaitu pukat tarik dan jaring insang. Jenis ikan hiu tersebut yang tertangkap nelayan dibuang kembali ke dalam dasar Sungai, karena nelayan menganggap ikan hiu tersebut tidak layak dikonsumsi dan tidak memiliki manfaat.

Hiu merupakan ikan kunci dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Tinjauan terhadap susunan rantai makanan memperingati tingkat tropik tinggi (Simeon *et al.*, 2015). Ikan hiu adalah ikan predator yang efisien dapat mengontrol aliran energi dalam ekosistem (Wagiyo *et al.*, 2018). Secara Ekologi, hiu sangat berperan penting dalam rantai makanan dan merupakan penyeimbang dalam ekosistem di lautan. Hiu hanya memakan mangsa yang lemah dan sakit dalam satu kawanan dan membantu regenerasi ikan. Selain itu, hiu juga membantu pemulihan stok udang lobster dan memangsa gurita yang habitatnya di terumbu karang. Hiu juga berperan penting bagi kesehatan ekosistem terumbu karang dan merupakan salah satu spesies indikator visual (Friedlander & DeMartini, 2002). Ketersediaan data dan informasi ilmiah terutama informasi tentang keberadaan atau kondisi ikan bertulang rawan seperti hiu di Indonesia masih sangat terbatas (Faizah *et al.*, 2012).

Jenis ikan hiu *Chiloscyllium indicum* (Gmelin, 1789) dijumpai di perairan Indo-Pasifik Barat dari Laut Arab hingga diduga sampai ke Kepulauan Solomon. (White *et al.*, 2006). Penyebaran ikan hiu *Chiloscyllium indicum* di daerah India, Sri Lanka, Bangladesh, Laut arab, Thailand dan Sumatera. Distribusi ikan hiu jenis *Chiloscyllium griseum* di daerah Samudra Hindia dan Indo Pasifik Tengah :

Pakistan, India, Sri Lanka, Malayasia dan Thailand. Sedangkan Distribusi jenis ikan hiu *Hemiscyllium ocellatum* di daerah Indo-Pasifik Tengah : Australia Utara (Ebert *et al.*,2013). Kajian tentang status konservasi famili hemiscyllidae di muara Sungai Barumun perlu diketahui berdasarkan kategorinya melalui situs *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN). Hal tersebut dilakukan sebagai langkah awal menentukan upaya konservasi pada wilayah penyebaranya.

Pengelolaan perikanan dan konservasi hiu di Indonesia hingga saat ini belum optimal, salah satu kendalanya adalah informasi tentang potensi dan status hiu masih sangat terbatas. Salah satu spesies yang terancam dari kegiatan tidak bertanggung jawab tersebut adalah ikan hiu. Penelitian terkait tentang Identifikasi, Pola Pertumbuhan, Status Konservasi IUCN dan Kondisi Habitat berbagai spesies ikan telah banyak dilakukan sebelumnya, yakni : Sutio *et al.* (2018) tentang identifikasi ikan hiu yang tertangkap di perairan Barat Aceh dan status konservasinya: Yudha *et al.* (2022) tentang status konservasi ikan hiu dan pari yang didaratkan di Labuhan Maringgai, Lampung Timur : Nurastri & Marasabessy, (2021) tentang status konservasi ikan terancam punah yang diperdagangkan keluar Kota Sorong (Studi kasus : ikan hiu berdasarkan identifikasi di Loka pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat ikan hiu perlu diperhatikan dan kurangnya penelitian tentang identifikasi, pola pertumbuhan, Status IUCN dan kondisi habitat ikan hiu famili Hemiscyllidae di perairan Kabupaten Labuhanbatu perlu dilakukan sebuah penelitian yang lebih lanjut. Informasi yang didapat dari nelayan ada 3 speies ikan hiu yang tertangkap di muara Sungai Barumun

Kabupaten Labuhanbatu menggunakan alat tangkap pukat tarik dan jaring insang, dengan tujuan supaya ikan hiu tersebut dapat diidentifikasi untuk mengetahui spesies-spesies hiu yang dilindungi serta untuk mengetahui status konservasinya agar tidak terjadi perubahan terhadap ekologi di muara Sungai Barumon. Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dan informasi dalam upaya penetapan status konservasi dan untuk mengidentifikasi famili ikan hiu yang ada di muara Sungai Barumon.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kunci identifikasi ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumon ?
2. Bagaimana pola pertumbuhan ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumon ?
3. Bagaimana status IUCN ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumon ?
4. Bagaimana kondisi habitat ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumon ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil identifikasi ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumon
2. Mengetahui pola pertumbuhan ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumon

3. Mengetahui status IUCN ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumun
4. Mengetahui kondisi habitat ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumun

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Adapun hasil penelitian ikan hiu famili Hemiscyllidae di muara Sungai Barumun dapat menambah wawasan dan untuk mengetahui spesies-spesies hiu yang dilindungi serta untuk mengetahui status konservasinya agar tidak terjadi perubahan terhadap ekologi di muara Sungai Barumun.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai memperluas cara berpikir dan pengetahuan bagi Mahasiswa bahwasanya ikan hiu ada ditemukan di lokasi tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi masyarakat dalam pengelolaan ikan hiu yang ada di muara Sungai Barumun.